

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sugiyono (2013, hlm. 2) “metode ilmiah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Darmadi (2013, hlm.153) menyatakan bahwa “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Didalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini penulis mencoba membahas penggunaan model *problem based learning* untuk meningkatkan kativitas dan hasil belajar siswa di SDN Daraulin

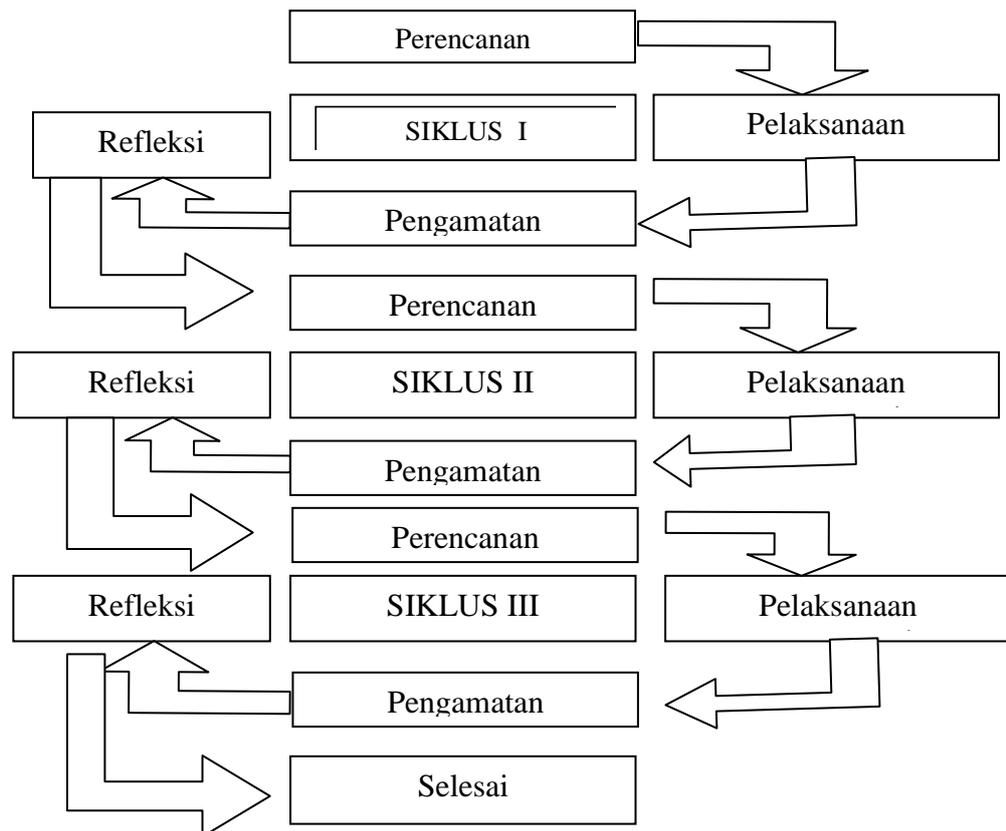
Ervina dalam Yoga Permana (2017, hlm. 34) mengatakan “PTK adalah gerakan diri sepenuhnya yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman”. Arikunto dalam Ekawarna (2013, hlm. 5), “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah usaha seseorang guru untuk memperbaiki atau proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman didik peserta yang dilakukan sendiri atau kolaborasi dengan kelompok peneliti yaitu memecahkan masalah yang terjadi dikelas

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model PTK yang dari siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), aksi/ tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Keempat komponen PTK ini dilaksanakan secara berulang dari putaran ke putara

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 70) dengan tahapan-tahapan yang telah di sajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 3.1 Prosedur penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 70)

Berdasarkan gambar diatas, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Dengan demikian dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen tersebut, meliputi:

1) Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disuse harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran

1) Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan skenario pembelajaran yang telah dibuat, Arikunto dalam Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan penelitian antara lain: apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan pembelajaran dengan semangat, bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut

2) Pengamatan atau Observasi

Pengamatan adalah proses mengamati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto dalam Iskandar dan Nasrim 2015, hlm. 25) agar hasil PTK yang bebas atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar seperti guru senior atau minimal sama masa kerjanya dan memiliki karakter yang baik dalam penelitian objektif bukan subjektif. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat rincian observasi bersama siklus I, siklus II, siklus III

3) Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya hingga mencapai tujuan yang diinginkan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Daraulin Kec. Margaasih Kabupaten Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 16 perempuan dan 12 laki-laki. Dengan tingkat kemampuan siswa dan karakteristik subjek penelitian masih sulit dalam menghidupkan suasana kelas, karena kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya percaya diri siswa dalam belajar. Dengan melakukan

penelitian di SDN Daraulin diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan membuat keadaan yang lebih baik dari sebelumnya, khususnya dapat meningkatkan hasil belajar

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sarana penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bias berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati, antipasti, keadaan batin, dan bias juga berupa proses (Saifuddin, 1998, hlm. 35)

a. Keadaan sekolah

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas SDN Daraulin kec. Margasih kabupaten bandung. Peneliti mengambil objek ini bahwa sekolah tersebut sangat strategis, selain itu juga ingin menerapkan model pada pembelajaran subtema pelstarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. SDN Daraulin ini memiliki beberapa fasilitasnya 10 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 1 tata usaha, 1 ruang kepala sekolah 1 gudang

b. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Daraulin 1 desa nanjung kecamatan margaasih kabupaten bandung

c. Waktu pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2017-2018

d. Jadwal Penelitian

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

a. Observasi

Nana Sudjana dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan langsung oleh peneliti dan observer ketika kegiatan pembelajaran

Jadi bahwa bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran.

Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh guru dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

b. Wawancara

Menurut Lexi J dalam Anggraeni (2017, hlm. 43) menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian

c. Tes

Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan bahwa:

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes digunakan untuk mengukur siswa secara individual atau kelompok. Pemberian tes berupa tes tertulis berbentuk uraian, soal yang diberikan dalam persoalan yang diberikan. Tujuannya melihat ada setidaknyanya peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudahnya pembelajaran. Tes digunakan untuk memperoleh data kognitif berupa data prestasi belajar siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal.

d. Dokumentasi

Ridwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) menyatakan bahwa: “Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan yang relevan dengan penelitian”. Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm. 158) mengatakan bahwa: “Dokumentasi mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi. Dokumentasi berupa foto-foto aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan semua kegiatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa, dokumentasi diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Dibawah ini dijelaskan mengenai tes instrumen hasil belajar melalui tes dan sikap percaya diri melalui observasi

a. Instrumen Tes Hasil Belajar

Pada instrumen tes hasil belajar siswa yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum *free test* dan *post test* siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda. Yang mana dibawah ini dipaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal pre test dan post test pada setiap siklusnya dan test ini yang akan menjadi alat ukur hasil belajar siswa selama pembelajaran

Tabel 3.2

Kisi-kisi *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I
Tema 1 : Indahny a Keberagaman
Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

| No | Muatan Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Bentuk soal | Bobot soal | Jumlah Soal |
|----|------------------|---|---|-------------|------------|-------------|
| 1 | B. indonesia | 3.4 Mengamati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual 4.4 Menata informasi n | 3.4.1 Menujudkan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dalam teks 3.4.2 Melaporkan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dalam teks 4.4.1 Mendiskusikan penyusunan kerangka penulisan gagasan pokok dan gagasan pendukung 4.4.2 Menampilkan kerangka penulisan gagasan pokok dan gagasan pendukung | PG | 10 | 10 |

| | | | | | | |
|---|-----|---|---|----|--|--|
| 2 | IPS | <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> | <p>3.2.1 Menemukan informasi sikap kerjasama antara umat beragama dari teks</p> <p>3.2.2 Menunjukkan informasi sikap kerjasama antara umat beragama dari teks</p> <p>4.2.1 menuliskan informasi antara umat beragam dari teks</p> | PG | | |
| 3 | IPA | <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifatsifat bunyi.</p> | <p>3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda dilingkungan sekitar</p> <p>4.6.1Melakukan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda dilingkungan sekitar</p> | | | |

| | | | | | | |
|--|------|---|--|--|--|--|
| | PPKN | <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> | <p>3.4.1 Mendiskusikan bentuk keragaman kerjasam, dan manfaat dari teksnya</p> <p>4.4.1 Menjelaskan manfaat keberagaman dan manfaat lingkungan</p> | | | |
| | SBDP | <p>3.3 Memahami dasar-dasargerak tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasargerak tari daerah.</p> | <p>3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerak tarian bungong jumpa dari gambar</p> <p>4.3.1 Memperaktikan dasar-dasar gerak tarian bungong jumpa dari gambar</p> | | | |

(Sumber: Afriki, dkk, 2017, Hlm. 81)

Tabel 3.3

Kisi-kisi *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Tema 1 : Indahnnya kebersamaan

Subtema : Kebersamaan dalam keberagaman

| No | Muatan Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Bentuk soal | Bobot soal | Jumlah Soal |
|----|------------------|--|---|-------------|------------|-------------|
| 1 | B. Indonesia | <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.</p> | <p>3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung</p> <p>4.2.1 Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dalam bentuk peta pikiran</p> | PG | 10 | 10 |
| 2 | IPA | <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p> | <p>3.6.2 Menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat</p> <p>4.6.2 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat.</p> | | | |

| | | | | | | |
|---|------------------|---|---|--|--|--|
| 3 | PPKN | <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> | <p>3.4.5 Menjelaskan bentukbentuk kerjasama dalam keberagaman.</p> <p>4.4.5 Mempresen tasikan contoh-contoh kerjasama dalam keberagaman masyarakat Indonesia (kerja bakti, siskamling, gotongroyong, dll)</p> | | | |
| 4 | Bahasa Indonesia | <p>3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.</p> | <p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p> | | | |

(Sumber: Afriki, dkk, 2017, Hlm. 105)

Tabel 3.4
Kisi-kisi *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III
Tema 1 : Indahnya kebersamaan
Subtema 2 : Kebersamaan dalam keberagaman

| No | Muatan Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Bentuk soal | Bobot soal | Jumlah Soal |
|----|------------------|---|--|-------------|------------|-------------|
| 1 | SBDP | 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. 4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah. | 3.3.2 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk 4.3.2 Mempraktikkan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk. | PG | 10 | 10 |

| | | | | | | |
|---|-----|---|--|--|--|--|
| 2 | IPS | <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> | <p>3.2.4 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p> <p>4.2.4 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p> | | | |
|---|-----|---|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|---|--------------|--|---|--|--|--|
| 3 | IPPKN | <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> | <p>3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman Agama</p> <p>4.4.1 Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberaga agama</p> | | | |
| | B. Indonesia | <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.</p> | <p>3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis untuk membuat ringkasan.</p> <p>4.1.1 Meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung berdasarkan teks tulis</p> | | | |

(Sumber: Afriki, dkk, 2017, Hlm. 122)

b. Instrumen wawancara

Didalam penelitian ini proses wawancara dilaksanakan kepada responden yaitu observer, yang melihat segala kegiatan peneliti sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* pada tema pembelajaran Indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman

Adapun kisi-kisi serta pedoman pada lembar wawancara guru sebelum dan setelah menerapkan model *problem based learning* pada tema indah nya kebersamaan dan subtema Kebersamaan dalam keberagaman

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru (Observer) Sebelum Penelitian

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Model pembelajaran apa yang sering ibu/ bapak terapkan ? | |
| 2 | Apakah ibu/bapak sering melakukan diskusi dalam pembelajaran ? | |
| 3 | Apakah ibu/bapak mengenal model <i>Problem based learning</i> | |
| 4 | Apakah ibu/ bapak pernah menerapkan pembelajaran tersebut ? | |

(Sumber : diadaptasi dari Lia anggraeni, 2017, hlm. 47)

Sedangkan kisi-kisi serta pedoman pada lembar wawancara guru setelah menerapkan model *Problem based learning* pada pembelajaran tema indah nya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Setelah Penelitian

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Apakah peneliti sudah menguasai pembelajaran ? | |
| 2 | Bagaimana kegiatan pembelajaran yang sudah peneliti lakukan, apakah sudah memenuhi syarat | |
| 3 | Apakah pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah memicu dan memelihara keterlibatan siswa ? | |
| 4 | Apakah peneliti sudah melakukan pendekatan / strategi pembelajaran? | |
| 5 | Apakah peneliti sudah melakukan proses dan hasil belajar pembelajaran? | |
| 6 | Apakah penggunaan bahasa yang dilakukan peneliti sudah baik? | |
| 7 | Apakah peneliti melakukan kegiatan penutup dengan baik? | |

(Sumber : diadaptasi dari Lia anggraeni, 2017, hlm. 48)

c. Instrumen Observasi

Untuk memperoleh data tentang penilain RPP, penilain pelaksanaan pembelajaran dan sikap percaya diri maka digunakan instrumen observasi. Yang mana dibawah ini disediakan terlebih dahulu pedoman observasi penilain RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa.

1) Pedoman Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.7
Penilaian Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Aspek yang dilihat | Skor | Catatan |
|---|--|-----------|---------|
| 1 | Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 2 | Perumusan dan pengorganisasian materi ajar | 1 2 3 4 5 | |
| 3 | Penetapan sumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 4 | Penilaian kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 5 | Penilaian proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 6 | Penilaian hasil belajar | 1 2 3 4 5 | |
| Jumlah Skor | | | |
| $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$ | | | |

Sumber : TIM FKIP UNPAS (2018, hlm. 25)

Keterangan :

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam memutuskan konsep sesuai dengan pernyataan

4 = Baik, apabila baik dalam memutuskan konsep sesuai dengan pernyataan

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

2 = Kurang, apabila kurang dalam memutuskan konsep sesuai dengan pernyataan

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

2) Pedoman penilaian pelaksanaan pembelajaran

Table 3.8
penilaian pelaksanaan pembelajaran

| No | Aspek yang dilihat | Skor | Catatan |
|---|---|-----------|---------|
| A | KegiatanPendahuluan | | |
| 1. | Menyiapkan fisik&psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik | 1 2 3 4 5 | |
| 3. | Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan | 1 2 3 4 5 | |
| B. | KegiatanInti | | |
| 1. | Melakukan <i>free test</i> | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Materi pembelajaran sesuai dengan indicator materi | 1 2 3 4 5 | |
| 3. | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik | 1 2 3 4 5 | |
| 4. | Menerapkanpembelajaransaintifik *) Menerapkanpembelajaraneksplorasi, elaborasi, dankonfirmasi (EEK) *) | 1 2 3 4 5 | |
| 5. | Memanfaatkansumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 6. | Melibatkanpesertadidikdalam proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 7. | Menggunakanbahasa yang benardantepat | 1 2 3 4 5 | |
| 8. | Berperilakusopandansantun | 1 2 3 4 5 | |
| C. | KegiatanPenutup | | |
| 1. | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Melakukan <i>post test</i> | 1 2 3 4 5 | |
| 3. | Melakukan <i>refleksi</i> | 1 2 3 4 5 | |
| 4. | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut | 1 2 3 4 5 | |
| Jumlah Skor | | | |
| $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$ | | | |

Sumber :TIM FKIP Unpas (2018, hlm 27)

di konfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang bentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui pensekoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian perencanaan pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa akan di analisis sebagai berikut :

a. Menganalisis Hasil Belajar

Menganalisis data hasil belajar tes siswa melalui pensekoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

1) Pensekoran

Tabel 3.10
Pensekoran Tes *Pre Test* dan *Post Test*

| Siklus | Bentuk soal | Jumlah soal | Bobot | Total Skor |
|--------|---------------|-------------|-------|------------|
| I | Pilihan Ganda | 10 | 10 | 100 |
| II | Pilihan Ganda | 10 | 10 | 100 |
| III | Pilihan Ganda | 10 | 10 | 100 |

Keterangan :

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 100$$

(sumber, Sudjana(2009, hlm. 109)

NA : Nilai Akhir
JS : Jumlah Skor
ST : Skor Total
100 : Skala Penilaian

Hasil tes yang diharapkan dengan berbagai cara yaitu dengan *pretest* dan *posttest* yang berisi soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Setiap satu soal jika benar didberi bobot 20 jika siswa dapat mengerjakan semua soal dengan benar maka siswa mendapatkan nilai 100

a) Mengitung Rata-rata

Rumus mengitung rata-rata

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Sumber : Sudjana (2009, hlm. 109)

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

ΣX : Jumlah seluruh skor

N : Banyak siswa yang memiliki skor

2) Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar

Tabel 3.11
Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar

| Rentang | Kriteria |
|----------------|-----------------|
| 90-100 | Baik Sekali |
| 80-89 | Baik |
| 70-79 | Cukup |
| <69 | Kurang |

Sumber : Sudjana (2009, hlm. 109)

b. Menganalisis Hasil Observasi

Pada hasil pedoman observasi ini berisikan tentang penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran guru serta penilaian aktivitas belajar pada siswa. Pedoman analisis observasi ini digunakan untuk mengetahui criteria keberhasilan guru dalam pembelajran, dan aktivitas belajar yang dimiliki oleh siswa. Selama kegiatan pembelajaraan, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari pedoman observasi penilaian kegitan guru, kegiatan siswa, dan penilaian aktivitas siswa

3) Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.12
Skor Dan Kriteria Pedoman Observasi RPP Dan Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Skor | Kriteria |
|----|-------------|---------------|
| 1 | 3.20 - 4.00 | Sangat Baik |
| 2 | 2.80 - 3.19 | Baik |
| 3 | 2.40 -2.79 | Cukup |
| 4 | 2.30 - 2.39 | Kurang |
| 5 | <1.99 | Sangat Kurang |

Sumber : TIM FKIP Unpas Tahun 2018

a) Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berikut rumus untuk menghitung untuk menganalisis aspek aktivitas belajar siswa

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 4$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penilaian

Sumber : Sudjana (2009, hlm. 109)

Tabel 3.13
Kriteria keberhasilan observasi aktivitas belajar

| No | Skor | Kriteria |
|----|-------------|---------------|
| 1 | 3.20 - 4.00 | Sangat Baik |
| 2 | 2.80 - 3.19 | Baik |
| 3 | 2.40 -2.79 | Cukup |
| 4 | 2.30 - 2.39 | Kurang |
| 5 | <1.99 | Sangat Kurang |

Sumber : TIM FKIP Unpas Tahun 2018

2. Analisis data Kualitatif

a. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data kualitatif dari data hasil rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh

b. Analisis pelaksanaan pembelajaran

Analisis dari hasil pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman
- 3) Melakukan reduksi data
- 4) Memberikan kesimpulan hasil dari hasil tindakan yang telah diberikan

c. Analisis aktivitas pembelajaran

Analisis kualitatif dari hasil aktivitas belajar dengan observer dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan hasil aktivitas
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan yang diperoleh

3. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 6 pembelajaran yang dibagi menjadi 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran atau perbandingan untuk mengukur hasil peningkatan pembelajaran

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya sebagai berikut

- a) Menyusun rencana pembelajaran pada tema kebersamaan dalam keberagaman
- b) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa.
- c) Menyusun teks bacaan untuk memudahkan siswa berdiskusi
- d) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau kelompok

2) Pelaksanaan

- a) Guru mengucapkan salam untuk membuka tindakan pembelajaran
- b) Guru mengecek kehadiran siswa
- c) Guru memastikan siswa menerima pembelajaran
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru menyampaikna mengenai materi yang akan di diajarkan
- f) Guru membagi kelompok
- g) Guru membagi lembar kerja siswa
- h) Guru meminta siswa agar kerjasama
- i) Guru meminta siswa agar menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraph yang ada diatas
- j) Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan
- k) Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan
- l) Guru menyimpulkan secara umum
- m) Guru mengadakan evaluasi

3) Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh observer dan pedoman pada lembar observasi yang di sediakan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung karena untuk mengetahui aspek yang harus diamati

Pengamatan penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek yang diamati Pengamatan terhadap siswa

4) Refleksi

Setelah siswa benar-benar yang menguasai pelajaran subtema kebersamaan dalam keberagaman maka di adakan post pada akhir pembelajaran

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I
- b) Melakukan observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer
- c) Pelaksanaan observasi aktivitas siswa oleh guru
- d) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan
- e) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran

2) Pelaksanaan

- a) Meleksanakan scenario yang telah disusun dengan perbaikan metode
- b) Menjelaskan konsep yang belum dipahami siswa
- c) Memberikan evaluasi diakhir siklus

3) Pengamatan/Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus II

c. Siklus III

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah di perumusan masalah yang didasarkan pada siklus I dan II
- b) Melaksanakan skenario disusun dengan perbaikan metode

2) Pelaksanaan

- a) Menjelaskan masalah yang kurang dipahami siswa
- b) Memberikan evaluasi diakhir siklus

3) Pengamatan/ Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus III

4) Refleksi

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, siklus II, siklus III guru melakukan refleksi dengan adanya penggunaan *problem based learning* yang akan dilakukan dalam tindakan ini, apabila meningkat maka penelitian berhasil.

Pada saat tiga siklus ini selesai dilakukan dan penelitian ini berhasil maka penelitian menarik model problem based learning dapat meningkatkan pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Daraulin